

**PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DI DESA PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

MUSALIM ADHA

NIM : 6195084

Prodi : Pendidikan Agama Islam

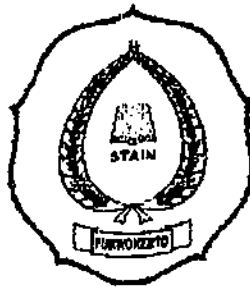
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PURWOKERTO

2001

**PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DI DESA PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

MUSALIM ADHA

N I M : 6195084

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2001

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, Januari 2001

Lamp. : 6 Eksemplar
Hal : Naskah skripsi
a.n. **Musalim Adha**

Kepada
Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Musalim Adha**
NIM : 6195084
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul : PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DI DESA PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)**

Alamat : Jln. Jend A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

N a m a : Musalim Adha
N I M : 6195084
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul : “ PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH
 FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DI DESA PAGERAJI
 KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS”.

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

.....6 Maret 2001.....

dan dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu Agama (S.I) guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Ketua Sidang

Drs. H. Much Mustich
NIP. 150 102 105

Penguji I

Drs. IIM. Hamdani Yusuf
NIP. 150 071 120

Pembimbing

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488

Purwokerto, Januari 2001
Sekretaris Sidang

Drs. Asdlori
NIP. 150 248 406

Penguji II

Drs. Rokhmad, M.Pd.
NIP. 150 248 407



Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488

MOTTO

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : " Hendaknya ada diantara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebaikan, menyarani perbuatan baik dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, merekalah orang-orang yang bertakwa." (Depag RI, 1983/1984:93)

PERSEMBAHAN

1. Almaterku STAIN Purwokerto
2. Ayah dan Ibu Tercinta
3. Adik-adikku tersayang
4. Rekan-rekan senasib seperjuangan.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،

سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا، وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dengan iman dan islam, Mudah-mudahan Allah SWT selalu melimpahkan sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabatnya dan para ulama yang telah mengabdikan diri kepada Allah untuk menyebarkan ajaran-ajaran Allah SWT kepada seluruh umat-Nya. Karena hanya dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan program kuliah tingkat sarjana lengkap pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Untuk itu penulis mengambil Judul : PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS .

Judul tersebut penulis sesuaikan dengan jurusan yang penulis pilih pada jurusan tarbiyah yakni pendidikan agama islam.

Penulis menyusun skripsi ini berdasarkan pengetahuan baik yang penulis peroleh dari pelajaran-pelajaran di sekolah, Dari literatur-literatur ataupun dari pengalaman sehari-hari, tetapi tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan didalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Walaupun demikian karena pembuatan skripsi ini merupakan tugas yang dibebankan oleh jurusan, maka penulis tetap berusaha semaksimal mungkin daemi selesainya pembuatan yang sederhana ini.

Mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini akan dapat berfaedah bagi penulis khususnya dan segenap pembaca pada umumnya.

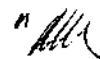
Sehingga selayaknyalah penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. Munjin, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
4. Bapak Drs. Asdlori, selaku Sekretaris Jurusan
5. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati selaku pembimbing skripsi
6. Bapak Drs. Moh. Irsyad, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan STAIN Purwokerto
8. Ayah bunda tercinta yang telah berjuang memberikan motivasi, baik moril maupun materiil.
9. Semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga perhatian, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf karena betapapun usaha keras yang penulis lakukan namun masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Semoga amal kebbaikannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amin Yaa Rabbal 'alamin.*

Purwokerto, Januari 2000

Penulis



Musalim Adha
NIM. 6195084

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. PEMBINAAN AKHLAK REMAJA	
A Akhlak	13
1. Pengertian Akhlak.....	13
2. Pembagian Akhlak	14
3. Pembinaan Akhlak.....	16
B. Remaja.....	25
1. Pengertian Remaja	25

2. Ciri-ciri Remaja	27
3. Faktor Yang Mempengaruh Perkembangan Akhlak Remaja ...	27
4. Pembinaan Akhlak Remaja	31

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	35
1. Gambaran Umum Desa Prgeraji.....	35
a). Letak geografis	35
b). Keadaan Penduduk Menurut Agama	35
c). Fasilitas Pendidikan Dan Peribadatan	36
2. Fatayat Nahdlatul Ulama	37
a). Pengertian Fatayat Nahdlatul Ulama.....	37
b). Tujuan Fatayat Nahdlatul Ulama	38
c). Struktur Pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama	39
3. Materi Pembinaan Akhlak.....	41
4. Usaha-Usaha Fatayat Nahdlatul Ulama Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja	42
5. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Fatayat Nahdlatul Ulama	46
B. ANALISIS DATA	
1. Materi Pembinaan Akhlak	
2. Usaha-Usaha Fatayat Nahdlatul Ulama Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja	
3. Cara Mengatasi Hambatan	
4. Pembinaan Akhlak Remaja Oleh Fatayat Nahdlatul U	

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran-saran.	54
C. Kata Penutup	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya hakekat Pembangunan Nasional mempunyai dua dimensi. Pertama pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, Kedua pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Dua dimensi tersebut mengacu pada satu tujuan agar terciptanya stabilitas Nasional yang dinamis dan mantap. Tujuan tersebut akan tercapai manakala Sumber Daya Manusia yang menjadi subyek dan obyek pembangunan yang telah disiapkan itu.

Uraian tersebut diatas terdapat relevansinya dengan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu : Bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretoskerja profesional, bertanggung jawab dan produktif, sehat jasmani dan rohani. (BP7 Pusat, 1993: 158).

Untuk membuktikan tujuan tersebut dimasa mendatang salah satu sumbernya terletak pada kemampuan potensi dari generasi muda atau remaja.

Masa remaja itu jelaslah bahwa adanya perubahan dari anak-anak ke arah dewasa, oleh karena itu perkembangan yang dialami oleh remaja ini harus selalu diantisipasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap nilai-nilai agama.

Dengan demikian perkembangan itu tidak berarti positif bila mana mendapat pengawasan dan sebaliknya akan mengarah ke bentuk negatif karena didorong oleh adanya emosional yang tinggi. Hal ini perlu adanya pembinaan agar remaja memiliki akhlak mulia dan bergerak menuju perkembangan. Pada umumnya, masyarakat kita sering memionis bahwa remaja itu bersifat lura-lura, nakal dan lain sebagainya, sehingga selalu mendiskreditkan identitas remaja. Mereka lupa bahwa masa remaja adalah merupakan masa transisi atau masa peralihan menuju masa dewasa yang sudah barang tentu menyebabkan ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja berbuat demikian.

Penyebab kenakalan remaja pada umumnya dilatar belakangi oleh beberapa faktor, sehingga diungkapkan oleh Singgih D. Gunarso adalah sebagai berikut :

1. Kemungkinan berpangkal pada si remaja itu sendiri
 - a. Kekurangan kemampuan emosional
 - b. Kelemahan dalam mengendalikan dorongan-dorongan dan kecenderungan
 - c. Kegagalan prestasi sekolah/perguruan
 - d. Kekurangan dalam pembentukan hati nurani
2. Kemungkinan berpangkal pada lingkungan
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan masyarakat. (Gunarsa, 1986: 22).

Faktor-faktor tersebut di atas dan kriteria yang ada di dalamnya bila mana tidak mendapat binaan atau tidak diarahkan dengan baik, maka akan muncul di kalangan anak remaja kenakalan-kenakalan yang tidak diinginkan (tindakan amoral). Tindakan demikian khususnya pada generasi Islam

bertentangan dengan konsep Islam. Dimana dalam konsep Islam memerintahkan dalam bertingkah laku disuruh berbuat baik dan berkata baik, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 18-19 yang berbunyi :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا
 مُخْتَالٍ فَخُورًا ﴿١٨﴾ وَأَقْبِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ
 الْأَصْوَاتِ لَسَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : "Dan janganlah kamu memalingkan muka dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanakanlah kamu berjalan dan lunakkanlah kamu bersuara. Sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara keledai". (Depag RI, 1983/1984: 655).

Mensinyalir ayat tersebut diatas maka terdapat kaitan yang erat terhadap permasalahan yang dihadapi kalangan remaja khususnya dalam tingkah laku yang disebabkan akhlak dengan didorong tindakan emosional.

Pembinaan akhlak remaja adalah tugas kita bersama, karena remaja adalah harapan bangsa yang harus diarahkan agar memiliki akhlakul karimah atau budi pekerti yang baik.

Oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan adalah tindakan akhlak, sejak kecil anak telah dibina untuk mengarahkan kepada akhlak yang baik. Akhlak itu tumbuh melalui pengalaman langsung dalam lingkungan dimana ia hidup dan berkembang menjadi kebiasaan yang baik. Kelakuan adalah hasil pembinaan yang terjadi secara langsung atau formal dan nonformal. Pembinaan akhlak yang pertama adalah oleh orang tua, apa yang ditelakan oleh orang tua melalui perlakuan dan pelayanannya kepada si anak adalah merupakan pembinaan anak

yang diterima melalui pendengaran dan penglihatan, atau melalui perlakuan waktu kecil akan merupakan pembinaan kebiasaan yang akan tumbuh menjadi kebiasaan tindakan akhlak dikemudian hari.

Pembinaan akhlak tidak hanya dilakukan oleh lingkungan keluarga saja tetapi juga dilakukan oleh masyarakat/lembaga-lembaga. Karena pada dasarnya masyarakat atau lembaga adalah merupakan perkumpulan manusia yang didalamnya mempunyai hak dan tanggungjawab terhadap anggotanya, dalam hal ini adalah kalangan remaja. Dengan demikian masyarakat dan lembaga merupakan salah satu figur yang dapat menentukan baik dan tidaknya anggota yang dipimpin. Oleh karena itu sebagai pemimpin berkewajiban menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan konsep islam, karena segala sesuatunya akan dimintai pertanggung jawabanya. Dan salah satu organisasi sosial keagamaan dalam masyarakat yang berperan dalam pembinaan akhlak ini adalah Fauyat Nahdlatul ulama.

B.PENEGASAN ISTILAH

Penjelasan ini dimaksudkan untuk mengetahui arti kata-kata, supaya tidak terdapat penafsiran yang berbeda-beda dikalangan pembaca, Maka perlu memberikan suatu penegasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini.

Istilah yang memerlukan pengertian dari judul :

“PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DIDESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS “, adalah :

1. Pelaksanaan : Menurut bahasa pelaksanaan berarti “cara melakukan“.(kamus besar bahasa indonesia : 448).
2. Pembinaan : Adalah “Pembangunan (Negara Dsb) pembaharuan.” (W.J.S Poerwadarminta, 1990: 141).
3. Akhlak : Berasal dari bahasa arab jama’ dari “Khuluqun” yang menurut lughot diartikan budi pekerti, perangai tingkah laku dan tabiat. (Hamzah Ya’loub, 1983: 11).
4. Remaja : Adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa dalam peralihan atau diatas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Sedangkan mengenai umur dan umumnya antara 13-21 tahun. (Zakiah Daradjat, 1993: 72).
5. Fatayat Nahdlatul Ulama : Adalah “Organisasi khusus perempuan dari Jamiyah Nahdlatul Ulama” maksudnya adalah suatu badan organisasi yang mempunyai hak dan wewenang untuk mengurus program kerja di bawah jamiyah Nahdlatul Ulama. (Tim PW LPMNU DIY, 1981: 69)

6. Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas :

Adalah "Suatu Desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, yang penulis jadikan obyek penelitian".

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan yang dimaksud penulis dari judul :

- ☞ "PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA OLEH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS " [☞] adalah ingin mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. ☞

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan bertitik tolak dari latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka dalam pembahasan ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa bentuk pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama.
2. Hal-hal apa saja yang mendukung usaha pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama.
3. Apa yang menjadi hambatan dalam melaksanakan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama
- b. Untuk mengetahui hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran terhadap perbaikan kekurangan-kekurangan yang ada pada pembinaan akhlak remaja ke arah yang lebih baik
- b. Sebagai penerapan ilmu-ilmu yang penulis peroleh dalam bentuk teoritis kedalam bentuk praktis.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam memperoleh dan menganalisa data adalah :

1. Metode Penentuan Subyek

Adapun lokasi penelitian di gedung balai Muslimat Nahdlatul Ulama Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Sebagai subyek adalah pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama, yang dalam hal ini sebagai pelaksana pembinaan akhlak remaja.

Adapun teknik samplingnya menggunakan sampling random, populasi yang diteliti sebanyak 250 orang, pengambilan sampelnya hanya 20%. Jadi sampelnya sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel di atas penulis berdasarkan pendapat Drs. Suharsimi Arikunta dalam bukunya : "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek " yang berbunyi : Untuk sekedar ancar-ancar apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya kalau populasinya besar bisa diambil 10-25%, 20-25% atau lebih (Arikunta, 1992: 107).

2. Metode Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Adalah salah satu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap gejala sosial yang ada atau dengankata lain adalah salah satu cara untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan kegiatan-kegiatan indrawi. (Walgito, 1993: 49) dalam hal ini mengadakan pengamatan kegiatan-kegiatan yang diadakan di wilayah penelitian

b. Interview

Adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain mendengarkan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam maupun yang memanifes. (Hadi, 1999: 192)

c. Angket

Adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. (Walgito 1999: 60). Yaitu memberikan pertanyaan tertulis kepada anggota Fatayat yang penulis tentukan.

3. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menempuh dua cara yaitu :

a. Metode Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menyederhanakan data menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah di pahami. (Singaribun, 1989: 263).

Dalam metode tersebut untuk menganalisanya penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{P}{F} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Responden. (Sudijono, 1985: 40)

b. Metode Kualitatif (metode non statistik).

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data, yang berupa informasi atau keterangan-keterangan yang erat hubungannya dengan pembinaan akhlak.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Pembinaan akhlak remaja merupakan cara membentengi manusia dari hal-hal yang tidak baik (negatif), hal ini perlu dilakukan terutama pada masa manusia mulai menginjak remaja karena pada masa remaja ini penuh kegoncangan batin yang menjadi ciri khas perkembangan hidup kejiwaannya itu, sedangkan pelaksanaan dari pembinaan akhlak itu bisa dilaksanakan oleh keluarga (orang tua) maupun lingkungan/lembaga (organisasi, sekolah dan lain-lain). Dan salah satu organisasi yang dapat melaksanakan pembinaan adalah Fatayat Nahdlatul Ulama, yang perannya sudah sangat besar pada upaya pembinaan akhlak remaja dengan didasari Firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Ajaklah kejalan Tuhanmu dengan cara-cara bijaksana dan tutur kata yang lembut' (yang baik) serta berdiskusilah dengan mereka dengan cara-cara yang paling baik". (Q.S. An-Nahl, 125).

Dan bahasan dalam skripsi ini adalah tentang penilaian berhasil tidaknya pelaksanaan pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji Kecamatan Cilingok Kabupaten Banyumas.

Perlu diketahui bahwa setiap pekerjaan atau kegiatan tidak lepas dari setiap permasalahan yang harus dihadapi dan memerlukan pemecahan, oleh karena itu diharapkan nantinya dengan tulisan ini dapat memberi gambaran sedikit tentang hasil penilaian dari pelaksanaan pembinaan akhlak remaja tersebut.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada garis besarnya skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab. Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan dibawah ini :

- BAB I.** Pendahuluan, yang meliputi ; latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.
- BAB II.** Berisi masalah pembinaan akhlak remaja yang meliputi Akhlak ; pengertian akhlak, pembagian akhlak, pembinaan akhlak. Remaja ; pengertian remaja, ciri-ciri remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak remaja dan pembinaan akhlak remaja.
- BAB III.** Berisi laporan hasil penelitian yang meliputi ; Penyajian Data ; gambaran umum Desa Pageraji, letak geografis, keadaan penduduk menurut agama, fasilitas pendidikan dan peribadatan. Fatayat Nahdlatul Ulama ; pengertian Fatayat Nahdlatul Ulama, tujuan Fatayat Nahdlatul Ulama, struktur pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama, materi pembinaan akhlak ; usaha-usaha Fatayat Nahdlatul Ulama terhadap pembinaan akhlak remaja ; hambatan yang dihadapi oleh Fatayat Nahdlatul Ulama, Analisis Data ; materi pembinaan akhlak, usaha-usaha Fatayat Nahdlatul Ulama terhadap pembinaan akhlak remaja. Cara mengatasi hambatan, pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama.

BAB IV. Berisi penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Dartar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Husein Bahreisj mengartikan akhlak sebagai kelakuan-kelakuan yang berarti ilmu kesopanan, ilmu kesusilaan etika, moral, budi pekerti atau moral. (Bahreisj, tt: 30).

Sidi Gazalba berpendapat bahwa yang dinamakan akhlak adalah dalam arti kamus merupakan arti jamak dari khuluk yang berarti tingkah laku, tabiat, perangai, bentuk kepribadian. Dan arti menurut istilah sikap rohaniyah yang menimbulkan perbuatan manusia terhadap Tuhan, terhadap makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan, serta petunjuk dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. (Gazalba, 1976 : 225).

Pendapat lain mengemukakan bahwa akhlak artinya kekuatan yang meresap kedalam jiwa di mana keluar dengan berbagai macam cara dengan mudah dan spontan, tanpa berfikir dan menimbang rasa terlebih dahulu. (Yunus, 1970: 224).

Unsur dalam definisi ini kekuatan jiwa, keluar dengan bermacam bentuk, secara spontan. Drs. H. Hamzah Ya'qub (1988 : 12) berpendapat bahwa akhlak yang bahasa arabnya menurut lughot berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Adapun pengertian termologinya adalah ilmu yang menentukan batas antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir bathin, ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian

tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan tentang manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka. (Ya'cub, 1988: 12). Sedang menurut pendapat Oemar Bakry bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi. (Bakry, 1986: 10).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas ada kesamaan esensi tentang definisi yang telah dikemukakan. Penulis dapat menyimpulkan arti dari akhlak tersebut yaitu dari beberapa pengertian di atas, akhlak adalah merupakan keadaan atau kehendak jiwa atau sifat rohaniyah seseorang sehingga dapat menimbulkan perbuatan yang murni dan wajar, yang dilakukan berulang kali sehingga menjadi suatu kebiasaan atau tabiat.

2. *Pembagian Akhlak*

Pada dasarnya semua perbuatan manusia atau tingkah laku manusia itu mengandung salah satu sifat atau nilai yang telah disepakati oleh manusia di dunia ini, yaitu kalau tidak mengandung yang baik tentu sebaliknya yakni mengandung nilai atau sifat yang buruk.

Jika kita mengacu dari beberapa pengertian mengenai akhlak yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka tingkah laku manusia adalah merupakan cerminan dari akhlak sipelaku tersebut, sehingga akhlak manusia itu pun jika dilihat dari segi nilai atau sifat, terbagi pula dalam dua kelompok yang besar, yakni akhlak yang baik dan akhlak yang buruk.

Sehubungan dengan itu maka Hussein Bahreisj mengemukakan, bahwa akhlak yang buruk merupakan akhlak yang wajib kita tinggalkan. Dan ini berarti ada akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. (Bahreisj, 1981: 30).

Pendapat yang lain mengemukakan bahwa akhlak itu terbagi dua kelompok besar yaitu akhlakul mahmudah dan akhlakul madzmumah. (Umary, 1991: 43) dan keduanya mempunyai bermacam-macam jenis yang sesuai dengan kelompok besarnya. Akhlakul mahmudah terdiri dari : al-amanah (jujur), 'afwu (pemaaf), anisatun (mudah senyum), belas kasih, pemurah, sabar tidak boros dan sebagainya. Sedangkan akhlakul madzmumah terdiri dari : dusta, kikir, egois, takabur, penipu, dendam dan sebagainya. (Umary, 1991: 44-65).

Pada prinsipnya akhlak terbagi menjadi dua :

- a. Akhlak yang baik/akhlakul karimah/akhlakul mahmudah
- b. Akhlak yang buruk / akhlakul madzmumah / akhlakul Sy-syi'ah yang dalam pengertian kita sehari-hari akhlak itu terbagi dua, yaitu akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela.

Demikian dalam agama Islam, banyak ayat dan hadits yang mengatakan bahwa akhlak itu terdiri dari dua kelompok besar. Demi jiwa dan yang menyempurnakannya Allah mengilangkan jalan kepadanya kebaikan dan kejahatan, sesungguhnya berbahagialah orang yang mensucikannya, dan sesungguhnya celakalah orang yang mengotorinya. (Basyir, 1987: 5).

Dalam surat Al-Baqoroh ayat 286 Allah menunjukkan adanya dua jalan yakni "Ia mendapat pahala dari kebajikan yang ia usahakan dania mendapat siksa dari (kejahatan) yang ia kerjakan". (Depag RI, 1983/1984: 569). Dengan demikian jelaslah akhlak pada dasarnya terbagi menjadi dua kelompok besar : yaitu akhlak yang mulia dan akhlak yang tercela.

3. Pembinaan Akhlak

Yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah suatu cara bagaimana memperoleh unmtuk memperbaiki, mendidik budi pekerti agar terbentuk akhlak yang baik, dan apabila sudah, dapat diharapka menjadi suatu kebiasaan yang selamnya tetap dipegangi dan dilakukan

a. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak

Agama Islam adalah agama yang universal dan mencakup seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia, sehinggasegala sesuatu diatur dan ditentukan oleh-Nya.

Dari berbagai ayat Al-Qur'an dan Hadits yang memberikan dasar kepada umat manusia dalam melaksanakan pembinaan akhlak antara lain :

Al-Furqon ayat 74 :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا

لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya : "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagi penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami iman bagi orang-orang yang bertaqwa". (Depag RI, 1983/1984 : 72).

Sabda Rasulullah yang diriwayatkan Al-Baihaqi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : "Hanya aku, dibangkitkan untuk menyempurnakan akhlak yang utama, budi yang tinggi". (Barnawie Umary, 1993: 2).

Dan dalam surat Ali-Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang mungkar". (Depag RI, 1983/1984: 93).

Ajaran didalam Al-Qur'an begitu lengkapnya ada yang mengenai akhlak, ibadah, akidah dan lain-lainnya.

Diatara firman Allah yaitu dalam surat Al-Ahzab :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar". (Depag RI, 1983/1984: 680).

Dari ayat tersebut diatas dapat dipahami betapa pentingnya orang mu'min agar takut kepada Allah yang telah menciptkannya dan memberi keniknatan dunia, maka janganlah berbuat hal-hal yang sekiranya akan menjerumuskan dirinya yaitu berbuat dosa, suka menipu dan lain-lain.

Demikian pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka agama sangat mementingkan pembinaan akhlak sejak dini, sehingga setelah dewasa nanti menjadi orang yang memiliki budi pekerti dan kahlak yang mulia. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa tujuan dari pembinaan

akhlak adalah agar anak nantinya mempunyai budi pekerti yang mulia dan akhlak yang baik

b. Materi Pembinaan Akhlak.

1) Sabar

Sabar adalah mampu menahan diri untuk tidak mengikuti perasaan yang tumbuh dan bergejolak untuk melakukan suatu kehendak dan perbuatan yang belum pasti. Atau kemampuan mengendalikan dorongan dari dalam diri, karena rangsangan yang datang dari luar, sehingga tidak terjadi tindakan dan perbuatan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٣٤﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, sabarlah dan tingkatkan kesabaran kamu (tabah), dan perkuatlah penjagaan bertaqwealah kepada Allah agar kamu beruntung (herbalagia)". (Depag RI, 1983/1984: 34).

Sabar sebagai hias jiwa dan akhlak mulia arustlah ditopang oleh iman dan ibadah yang tulus. Tanpa ini, sabar akan menjadi amal perbuatan yang kosong tidak berarti apa-apa.

Rasulullah bersabda :

الصَّبْرُ نِصْفُ الْإِيمَانِ

Artinya : "Sabar adalah sebagian dari iman". (Djalaludin Ahmad Al-Buni, 1989: 36).

نِعْمَ الصَّلَاحُ الْمُؤْمِنِ الصَّبْرُ وَالِدُ عَاءٍ

Artinya : "Sebaik-baik senjata orang yang beriman adalah sabar dan doa". (Djalaludin Ahmad Al-Buni, 1989: 37).

2) *Istirja (optimis).*

Adalah penuh harapan kepada Allah SWT. Dalam pengertian umum optimis berarti selalu penuh harapan dan berbesar hati terhadap sesuatu yang sedang dikerjakannya atau dijalankan akan berhasil atau sukses. (Darmaludi Ahmad Al-Buni, 1989: 37). Tetapi dalam pengertian *istirja* yang dimaksud ialah optimisme penuh harapan kepada anugerah rahmat dan kasih sayang Allah yang selalu diberikan kepada hamba-Nya.

Istirja lebih mendekati pengertian, harapan sepenuhnya kepada Allah. Sifat seperti ini akan menimbulkan sifat *intiqod* (introspeksi) melihat kembali aib diri sendiri. Sifat seperti ini akan menimbulkan sifat-sifat mulia dihadapan Allah SWT.

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ

الْكَاذِبِينَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : "dan sesungguhnya Allah telah menguji orang-orang sebelum mereka maka Allah tahu benar orang-orang yang tulus dan ia tahu benar orang-orang yang dusta". (Depag RI, 1983/1984: 628).

3) *Tanggung jawab*

Manusia hidup tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia yang lainnya, yang hidup bersamanya atau yang hidup dalam lingkungan yang lebih luas lagi. Karena manusia mempunyai kaitan hidup dengan lingkungannya

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan kaum kerabat



c. Lingkungan perjuangan

d. Lingkungan pekerjaan. (Djamiludin Ahmad Al-Buni, 1989: 40).

Pertanggung jawaban yang diberikan kepada manusia pada sesamanya dan pada dirinya, adalah ketiadaan hidup sebagai suatu perjanjian moral yang tidak tertulis. Manusia tetap menerima tugas tersebut sebagai bagian dalam hidupnya. Bagi orang Islam pertanggung jawaban yang menjadi tugasnya tidak terpisahkan dari bagian akhirnya. Oleh karena itu pertanggung jawaban yang paling tinggi adalah tanggungjawab kepada Allah SWT.

Sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT seorang muslim harus dapat mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakannya selama hidup di dunia. Sebab seluruh anggota badan kita ini, penglihatan, hati dan lain-lainnya akan dimintai pertanggung jawabannya. Firman Allah dalam surat Al-Takatsur ayat 8 :

ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Artinya : "Kemudian kamu pasti dimintai pertanggung jawaban kepada hari itu tentang kenikmatan yang kamu megah-megahkan di dunia". (Depag RI 1983/1984. 1096).

Dalam surat An-Nahl ayat 93 :

وَلَتَسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

Artinya : "..... dan sungguh kamu akan ditanyai tentang apa yang kamu kerjakan". (Depag RI 1983/1984. 416)

Dalam ajaran Islam sendiri, setiap orang hanya bertanggung jawab atas perbuatannya, tidaklah perbuatan seseorang ditanggungkan

kepada orang lain. Tidak ada paham seseorang memikul beban kesalahan orang lain. Allah SWT berfirman dalam surat Al-An'am ayat 164 yang artinya "Dan tidaklah dipikulkan beban seseorang kepada orang lain".

Maksudnya tidaklah kesalahannya yang diperbuat oleh seseorang, diterima untuk menjadi dosa orang lain. Setiap orang menerima pahala menurut amal yang ia kerjakan Allah tidak membebani seseorang dengan kewajiban kecuali menurut kemampuannya.

4) *Khusnudzon*

Adalah berbaik sangka kepada setiap orang terutama kepada saudara sesama muslim. (Ahmad Al-Bunni, 1989: 44). Khusnudzon merupakan sifat terpuji orang muslim dan perlu dimiliki oleh setiap orang dalam pergaulan.

Khusnudzon sebagai sifat orang yang beriman menjauhkan diri dari dugaan-dugaan kotor yang belum tentu kebenarannya. Hati orang yang suka khusnudzon akan menjadi bersih sebab tidak akan ada perasaan jelek kepada orang lain.

Husnudzon akan melahirkan sifat-sifat sebagai berikut :

- Lapang dada
- Suka menolong
- Jiwa besar
- Hati yang terang dan tenang
- Banyak teman

- Sifat gembira
- Jauh dari ketegangan
- Tidak suka mencampuri urusan orang lain. (Djamaludin Ahmad Al-Burai, 1989: 44-45).

Orang yang bersifat Khusnudzon selalu menghindarkan diri dari keterlibatan buruk yang suka menyudutkan orang lain. Atau mencari-cari kesalahan dan memburuk-burukkan orang lain.

Disamping meluaskan pergaulan didalam masyarakat ramai, harus pula disertai kewaspadaan dan hati-hati dalam pergaulan. Tidak mudah terpengaruh dan teripu oleh orang yang mengambil kesempatan atas kebaikan hati seseorang. Menghindari dari orang-orang yang suka mengambil keuntungan ketika orang sedang lalai. Sebagaimana firman Allah dalam surat AlHijaret :

يَدَّيْهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah dari kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa.....". (Depag RI, 1983/1984: 45).

Sifat Khusnudzon akan menghilangkan rasa sombong dan menghidupkan rasa kebersamaan dan persaudaraan. Dalam pergaulan selatai-hari dan berhubungam dengan sesama manusia, hendaklah berprasangka yang baik, berbahasa dan berkata-kata yang sopan dan terhormat. Karena berprasangka buruk akan membawa akibat hilangnya

persaudaraan dan menimbulkan dosa. Sifat khusudzon merupakan sifat lemah lembutnya hati orang yang beriman.

5) Pembinaan Masyarakat

Agama Islam adalah agama masyarakat, karena Nabi Muhammad SAW diutus kemuka bumi untuk keselamatan dan kesejahteraan umat. Sebagaimana firman Allah SWT surat Saba' ayat 28 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ تَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَئِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya : "Tidaklah kami (Allah) mengutus engkau (wahai Muhammad)hanyalah sebagai rosul untuk seluruh manusia, membawa berita gembira dan membawa peringatan. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Djamiludin Ahmad Al-Bury, 1989: 48)

Risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW meliputi :

- Membersihkan aqidah dari syirik dan kerusakan akhlak
- Mengajarkan hukum dan persatuan ilahi kepada manusia berupa wahyu Allah.
- Mengatur kesejahteraan dan kemakmuran manusia. (Djamiludin Ahmad Al-bury, 1989: 49)

Membina kesejahteraan manusia adalah tugas yang dipikulkan ke atas pundak umat Islam, seperti yang ditegaskan dalam surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Hendaklah diantara kamu umat yang yang mengajak berbuat baik, dan menyuruh orang mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah orang mengerjakan kejeleatan. (Depag RI, 1983/1984: 19)

Ayat ini menjelaskan kedudukan umat Islam dalam ikut membina masyarakat, diantaranya mengajak masyarakat agar bekerja bagi kebaikan dan kesejahteraan lahir dan batin. Dan mengajak masyarakat dengan menunjukkan amal perbuatan dan contoli-contoh yang mulia agar terhindar dari perbuatan maksiat dan merusak.

Disamping itu ayat ini mempertegas tugas yang terpikulkan keatas pundak orang Islam dalam membina masyarakat. Diantar tugas tersebut adalah :

- 1) Mempertegas ketauhidan, bahwasannya hanya Allah yang menjadi sembahman manusia. Tiada sesembahan kecuali Allah Yang Maha Esa. Dialah satu-satunya yang wajib disembah tidak ada lagi sesembahan selain Allah.
- 2) Membina semangat kebersamaan dan persaudaraan serta menyebar luaskan rahmat kasih sayang diantara umat Islam. Menghidupkan jamaah (organisasi) agar dapat bekerjasama saling membantu dengan program dan rencana yang teratur, rapih dan mencapai hasil.
- 3) Memperluas lapangan amal bagi kesejahteraan umat dalam bidang amal-amal ibadah umat Islam, seperti pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam rangka mencerdaskan bangsa. Membangun bidang kehidupan yang berhubungan dengan kesehatan, agar masyarakat hidup sehat dan sejahtera lahir bathin. Berusaha dalam bidang kemakmuran dan kehidupan yang dapat memberi sandang,

mampu menunjang amal ibadah mereka kepada Allah SWT.
(Djamiludi Ahmad Al-Buny, 1989: 49-59)

Usaha seperti yang dimaksud diatas Didorong oleh kesadaran umat islam mengamalkan ajaran agama yang dipeluknya sebagai bagian dari tanggung jawab kepada Allah SWT. Bersama dengan tugas ini, Allah SWT menegaskan pula dalam surat Huud ayat 61 :

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَلَا تَتَّغَيَّرُونَ . .

Artinya : "Dia (Allah) memunculkan untuk kamu (hasil) dari bumi ini, dan kamu agar memakmurkannya, dan mohon ampunlah kamu kepada-NYA, Kemudian bertauballah. Sesungguhnya Tuhanmu itu dekat dan menerima permohonan. (Depag RI, 1983/1984:336).

B. REMAJA

1. Pengertian remaja

Para ahli psikologi dalam mengartikan tentang pengertian remaja tidaklah sama antara yang satu dengan lain, Kapan anak dikatakan remaja, dan umur berapa perubahan itu terjadi. Masa perubahan dari anak-anak ke masa remaja sangat penting diketahui karena pada masa ini remaja banyak mengandung masalah baik secara positif atau negatif. Oleh karena itu perlu dipahami dan dimengerti akan sikap dan perilaku remaja serta pemecahannya sehingga remaja secara terarah dan terbimbing dalam menuju kearah pendewasaan diri. Sebenarnya dalam masa perkembangan dan batasan usia

remaja tidaklah sama panjangnya antara satu kelompok masyarakat dengan yang lainnya, hal ini tergantung pada pengaruh kebudayaannya. Apakah itu masyarakat kota atau desa, dengan berbagai macam pengaruhnya, sehingga keduanya tidaklah sama perkembangannya. Seperti contoh pada masyarakat desa anak akan lebih cepat tumbuh dewasa ketimbang anak yang hidup dimasyarakat kota. Dimana pada masyarakat desa pada umumnya karena faktor ekonomi anak dituntut untuk bekerja secara turun temurun yang dilatih orang tuanya, oleh karena itu pada masyarakat pedesaan pertumbuhan fisik dan rasa tanggung jawab si anak cepat berkembang, sedangkan masyarakat perkotaan si anak tidak terlatih untuk melakukan pekerjaan sebagaimana yang dilakukan orang tuanya.

Dalam pembahasan mengenai remaja, kita sering mendengar istilah Pubertas/puber dalam hal ini menurut Singgih D. Gunarso, kata puber berasal dari kata "Pubertas" dari bahasa latin yaitu : pubertas berarti kelaki-lakian yang dilandasi oleh sifat kelakian dan ditandai oleh kematangan fisik, pubertas berarti dari akar kata "Puber", berarti rambut-rambut kemaluan yang menandakan kematangan fisik. Demikian masa pubertas meliputi masa peralihan dari masa umur 12 tahun - 15 tahun. (Gunarsa, 1986: 201).

Pada masa ini juga terlihat adanya perkembangan fisik sosial, berhubungan dengan fungsinya seorang dalam lingkungan sosial. Yakni yang melepaskan diri dari ketergantungan orang tua dan adanya pembentukan rencana hidup dan pembentukkan sistem nilai-nilai.

2. Ciri-ciri Remaja

Masalah remaja adalah masalah yang senantiasa yang menjadi perhatian manusia terutama pada orang tua, karena sikap orang tua pasti mempunyai harapan agar anaknya kelak menjadi orang baik dan berguna bagi orang tua, negara maupun agama. Tetapi harapan dan keinginan itu tidaklah selamanya tercapai serta tidak sedikit yang mengalami kegagalan. Berbagai keluhan dan kesukaran semakin banyak didengar mengenai remaja. Banyak yang mengeluh mengapa anaknya jadi sukar diatur, malas belajar, hilangnya nilai-nilai agama bahkan sampai kepada masalah kriminalitas. Untuk lebih jelasnya perlu kita mengetahui ciri-ciri remaja menurut Zakiah Darajat yaitu .

- a) Pertumbuhan jasmanai cepat telah selesai
- b) Pertumbuhan kecerdasan hampir selesai
- c) Pertumbuhan pribadi belum selesai
- d) Pertumbuhan jiwa sosial masih berjalan
- e) Keadaan jiwa agama yang tidak stabil. (Darajat, 1970: 122-125).

Jadi dengan demikian dapat dimengerti bahwa pada usia remaja baik pertumbuhan jasmani, perkembangan kepribadian, pertumbuhan kecerdasan dan emosional telah sampai puncaknya, sehingga kegoncangan-kegoncangan pada dirinya sering dialami bahkan sampainpada hal-hal yang terlarang manakala agama tidak mengontrolnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan akhlak remaja

- a. Faktor Individu

Faktor individu artinya bahwa perkembangan akhlak itu dimulai dari dirinya sendiri, yang mungkin harus sejak kecil ia telah mendapatkan bisikan agar pada saat ini ia memasuki usia remaja kegoncangan jiwanya tidaklah sehebat dengan remaja-remaja lain yang kurang atau sama sekali tidak mendapat didikan agama. Sifat anak yang mendapat didikan dengan adanya keyakinan yang mantap dimana dalam ajaran agama diajarkan nilai-nilai yang lurus, sehingga dalam kenyataan anak dapat berperilaku atau berakhlak yang baik, walaupun dalam hatinya ada gejala emosional yang tidak baik karena ia telah tertanam nilai agama maka secara pribadi : mereka telah berusaha menjauhkan gambaran-gambaran lahiriah dan personifikasi tentang Allah, mereka lebih mementingkan gambaran spiritual dari pada bentuk atau rupa dan sebagainya dan lebih memikirkan sifat-sifat Allah dan perbuatan-perbuatan-Nya, daripada membayangkan rupa-rupa (bentuk Allah) seperti pada masa anak-anak dulu. (Darajat, 1970: 81).

b. Faktor Keluarga

Keluarga adalah merupakan masyarakat terkecil dan taman pendidikan yang paling awal. Islam mengajarkan sebelum melangkah kepada lingkungan/masyarakat yang luas, didiklah dan binalah keluarganya dulu, manakala keluarga menanam serta selalu memberikan contoh yang baik, besar kemungkinan remaja hidup di dalamnya selalu mengikutinya, akan tetapi sebaliknya jika keluarga tidak mampu memberikan cermin yang baik, remaja akan berbalik untuk mengerjakan perbuatan yang tercela.

akan tetapi sebaliknya jika keluarga tidak mampu memberikan certuin yang baik, remaja akan berbalik untuk mengerjakan perbuatan yang tercela.

Oleh karena itu dalam konsepsi Islam surat Al-Tahrim ayat 6 berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُرُوبًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَتُؤَدُّهَا لَتَّابِينَ
وَالْجِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ

مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka selau mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya. (Depag RI, 1983/1984: 951).

Dari hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori, mengatakan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيًّا
أَوْ نَصْرَانِيًّا أَوْ يَمَجَّجِيًّا نَه (رواه مسلم)

Dari Abu hurairah ra. Adalah menceritakan Rasulullah SAW bersabda : tidaklah anak yang dilahirkan itu telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani atau manjusi.

Jadi jelaslah bahwa dalam Al-Qur'an dan hadits tersebut diatas, Islam mengajarkan adanya pendidikan dan bimbingan dalam keluarga terlebih dahulu sebelum kepada masyarakat luas, oleh karena itu orang tua adalah titik sentral bagaimana membawa anak dalam hidupnya apakah akan menuju jalan yang salah atau jalan yang baik.

c. Faktor Lingkungan

c. Faktor Lingkungan

Remaja dalam perkembangan sosial masyarakatnya selalu dipengaruhi oleh lingkungan, terutama adalah teman-teman sebayanya yang membawa cepatnya mengidentifikasikan dirinya dimana ia berada, bila remaja berada pada sosial masyarakat yang tidak dapat mendukung dalam arti jauh dari norma-norma agama, maka remaja akan terbawa kepada larutnya tindakan moral yang tidak baik akan tetapi sebaliknya bila remaja hidup dalam lingkungan masyarakat yang agamis, selalu mendapatkan didikan agama, kegiatan keagamaan-keagamaan yang ada dalam dirinya cepat terkendalikan, sehingga ia merasa bahwa pada dirinya ada semacam benteng yang membatasi dirinya untuk berbuat yang tidak baik, dengan demikian berarti remaja mampu melakukan aktifitas-aktifitas yang berdasarkan norma agama dan biasanya dalam menjalankan aktivitasnya teman-teman dan lembaga-lembaga masyarakat mendukungnya, oleh karena itu kecenderungan remaja untuk ikut aktif dalam kegiatan sebenarnya ada dan dapat dipupuk asal lembaga keagamaan itu dapat mengikut sertakan remaja-remaja dan memberikan kedudukan yang pasti kepada mereka, kebijaksanaan pemimpin agama, yang dapat menyadari bahwa remaja mempunyai dorongan dan kebutuhan sosial yang perlu dipenuhi akan dapat menggerakkan remaja, remaja itu ikut aktif dalam agama. (Darajat, 1970:91)

Dengan demikian maka faktor yang mempengaruhi akhlak remaja adalah dari diri anak itu sendiri, keluarga serta lingkungan dimana anak itu

bertempat tinggal, dimana dalam kerjanya tiga faktor ini adalah harus saling adanya keterkaitan yang jelas tidak berdiri sendiri.

d. Pembinaan akhlak remaja

Perkembangan remaja yang masih mempunyai fase tertentu yaitu jika fase kritis, kreatif, romantika, serta berani bertindak mengambil segala resiko meskipun secara spontanitas segi kejiwaan remaja (andolesen) masih mengalami kegoncangan jika menghadapi suatu permasalahan, sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Zakiah Darodjat, bahwa pada masa andolesen (antara 13-21 tahun) anak-anak sering mengalami kegoncangan (Darodjat 1995: 90).

Kegoncangan ini tentunya perlu pengarahan, bimbingan pendidikan untuk tercapainya kematangan pribadinya, baik dari orang tua, guru ataupun masyarakat, sebagaimana ditegaskan oleh Dr. Zakiah darodjat, usaha yang harus dilakukan antara lain :

- 1) Meningkatkan pengertian remaja akan dirinya
- 2) Menciptakan hubungan baik antar orang tua
- 3) Pendidikan agama
- 4) Bimbingan kelari depan yang baik
- 5) Bimbingan hidup bermasyarakat. (Darodjat, 1982 : 118-120).

1) Meningkatkan pengertian remaja akan dirinya

Pertumbuhan remaja yang cepat, tidak stabil dan kurang serasi itu, hendaklah dipahami oleh remaja dan orang tuanya, sehingga remaja tidak cemas dan orang tua tidak melempar ucapan-ucapan atau tindakan

yang menyebabkan kecemasan bertambah, bila remaja mengerti akan apa yang terjadi pada dirinya itu adalah suatu hak yang wajar. Orang tua hendaknya dapat membantu.

2) Menciptakan hubungan baik dengan orang tua

Hubungan yang baik antara orang tua dan remaja akan membantu pembinaan remaja itu, apabila kedudukan saling pengertian maka remaja akan terbuka sifatnya dan orang tua akan memahaminya, menanggapi dan membantu dalam menghadapi kesukaran-kesukaran. Macam-macam sikap tindakan dan ungkapan emosi yang kadang-kadang tidak baik/tidak pada tempatnya, dapat diterima orang tua dengan pengertian sehingga remaja tidak cemas untuk bersikap terbuka pada orang tuanya. Sikap terbuka tersebut akan memudahkan bimbingan dan pembinaan bagi remaja. Tapi sebaliknya jika hubungan keduanya tidak baik, maka remaja tersebut akan lari dari rumah, mencari jalan penyaluran dari kecemasan dan kegoncangan jiwanya mungkin teman-temannya senasib atau orang lain yang mau memahaminya.

3) Pendidikan Agama

Pendidikan Agama yang diterima oleh remaja sejak kecil dari orang tua, guru, lingkungan akan menimbulkan dalam pribadinya unsur-unsur agama yang tumbuh terjal dalam pribadinya. Hal tersebut sangat membantu bagi remaja dalam menghadapi berbagai kesukaran-kesukaran, kekecewaan dan kegoncangan yang dilaluinya pada usia remaja itu.

Pendidikan Agama merupakan alat pembinaan yang sangat ampuh bagi remaja. Agama yang tertanam akan dapat digunakan untuk mengendalikan keinginan-keinginan yang kurang baik serta dapat membantu dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan pada umumnya, disamping itu agama memberikan ketenangan jiwa, sehingga ia tidak akan mudah goncang, walaupun banyak kesukaran-kesukaran yang dihadapinya.

4) Bimbingan kearah hari depan yang baik

Pendidikan hendaknya mendorong remaja untuk dapat hidup dan mencri hidup dengan kekuatannya sendiri, tanpa tergantung pada bantuan orang lain, tentu saja bekal ketrampilan dan kejiwaan yang matang harus dimilikinya.

5) Bimbingan hidup bermasyarakat

Setiap remaja ingin merasa dirinya berguna dan berharga dalam masyarakat, lingkungan. Untuk itu harus dibantu mengembangkan dan menonjolkan segi-segi keistimewaaanyadalam berbagai bidang, baik guru maupun orang tua bahkan masarakat hendaknya membantu.

Karena itu remaja hendaknya diikut aktifkan dalam kegiatan-kegiatan sosial, sehingga ia tidak jadi penonton, tetapi menjadi pelaku yang aktif dan diterima dalam masyarakat, dala hal ini mereka dapat digerakkan dalam berbagai aktifitas sosial yang cocok dengan bakat dan kemampuannya. Lembaga-lembaga dan aktifitas-aktifitas keagamaan yang dapat memberikan bantuannya bagi remaja contohnya IRMAS.

Disetiap masjid sering kita jumpai bnyaknya generasi muda yang tergabung diwi'ayah masyarakat masjid dengan menamakan dirinya IRMAS dan ini biasanya dikelola oleh remaja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan biasanya Olah raga, kesenian, pengajian,keagamaan. Kegiatan tersebut perlu dibimbing dan diarahkan serta dihargai hasil karyanya, sehingga rasa percaya diri timbul di pikiran mereka.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Pageraji

a). Letak Geografis Desa Pageraji

Desa Pageraji adalah salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Mempunyai luas wilayah 6.420 Km², dengan jumlah penduduk 8452 jiwa. (Data monografi desa pageraji tahun 2000) Adapun letak desa Pageraji mempunyai batasan-batasan antara lain :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan desa Langgong Sari
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan desa Pejogol
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan desa Cilongok
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kasegeran dan Jatisaba

Sedangkan orbitasi desa Pageraji adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|----------|
| a. Jarak desa ke Ibukota Kecamatan adalah | = 2 Km |
| b. Jarak desa ke Ibukota Kabupaten adalah | = 8 Km |
| c. Jarak desa ke Ibukota Propinsi adalah | = 143 Km |
| d. Jarak desa ke Ibukota terpencil adalah | = 0 Km |

b). Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Pageraji mayoritas memeluk agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel I. Keadaan Penduduk Menurut Gama

No	Agama Yang Dianut	Jumlah
1.	Islam	8452
2.	Katolik	-
3.	Protestan	-
4.	Budha	-
5.	Hindu	-
	Jumlah	8452

c). Fasilitas Pendidikan Dan Peribadatan

Dalam proses tercapainya tujuan pendidikan maka harus ditunjang dengan sarana pendidikan formal, oleh karena itu di Desa Pageraji juga telah ada sarana pendidikan formal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. Keadaan Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK	6
2.	Madrasah Swasta	1
3.	SD Negeri	5
4.	SLTP Swasta	-
5.	SLTA	-
6.	Perguruan Tinggi	-
	Jumlah	12

Tabel III. Keadaan Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	10
2.	Mushola	34
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
Jumlah		44

2. Fatayat Nahdlatul Ulama

a). Pengertian Fatayat Nahdlatul Ulama

Ulama Indonesia dalam mengembangkan dan memajukan umat Islam diseluruh Indonesia adalah menggunakan berbagai macam cara yang dapat diikuti oleh pengikut-pengikutnya. Salah satu diantaranya adalah organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama yang merupakan bagian dari tubuh Nahdlatul Ulama. Lembaga ini mempunyai hak otonomi untuk mengatur badan organisasinya menuju kearah kemajuan dalam perjuangan ditengah-tengah masyarakat luas

Fatayat Nahdlatul Ulama sebagai organisasi yang berazaskan ahlu sunnah waljama'ah, maka dalam pengembangan dan pendekatan terhadap masyarakat adalah selalu menampung segala aspirasi warganya di dalam mengerjakan dan melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Sebenarnya apakah Fatayat Nahdlatul Ulama itu ? Jawaban melalui etimologi berasal dari *fat* bentuk jama' dari *fat* berarti orang Islam perempuan, sedangkan

Nahdlatul Ulama terdiri dari dua kata yaitu نهضة berarti bangkit. Ulama berasal dari kata علماء, عالم berarti ilmu, alim, yang tahu. (Tim PW LPMNU DIY, 1981 : 69).

Dari pendekatan secara etimologi ini maka dapatlah diambil pengertian bahwa Fatayat Nahdlatul Ulama adalah kumpulan/organisasi dari kaum Remaja muslim yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dan mengajarkan ajaran Islam yang bernaluan ahli sunnah wal jama'ah.

b). Tujuan Fatayat Nahdlatul Ulama

Segala persoalan yang bertalian dengan kehidupan manusia adalah merupakan masalah yang harus ditanggapi dan dijawab dengan benar, dimana peradaban manusia pada era informasi dan globalisasi dewasa ini menggeser kehidupan manusia yang bersumber dari nilai yang benar. Kaum Fatayat Nahdlatul Ulama salah satu kelompok organisasi yang ada di Indonesia mencoba mengambil bagian dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang timbul ditengah-tengah masyarakat lebih-lebih dimasa sekarang ini budaya manusia yang mencorakkan kebarat-baratan seakan-akan menjadi jantung perilaku kehidupan. Sedangkan nilai ajaran yang benar harus dipelajari dan diikuti seakan-akan hanya dongeng yang berbuah semu terutama bagi kalangan generasi muda.

Diantara tujuan Fatayat Nahdlatul Ulama dalam mengembangkan misinya dalam berorganisasi adalah terbentuknya Pemuda atau wanita muda Islam yang bertanggung jawab, berbudi luhur dan terwujudnya rasa kesetiaan terhadap asas, akidah dan tujuan Nahdlatul Ulama. Dan tidak memalingkan kodrat kewanitaannya, bahwa didoktrin Islam setiap muslim harus sebagai cermin "Rohmatan Lil 'alamin". Oleh karena itu Fatayat Nahdlatul Ulama dalam kiprahnya ditengah-tengah masyarakat ingin mewujudkan tujuan sesuai dengan apa yang digariskan dalam AD dan ART. Inilah langkah-langkah yang ditempuh oleh pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji dalam kehidupan bermasyarakat.

c). *Struktur Pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji*

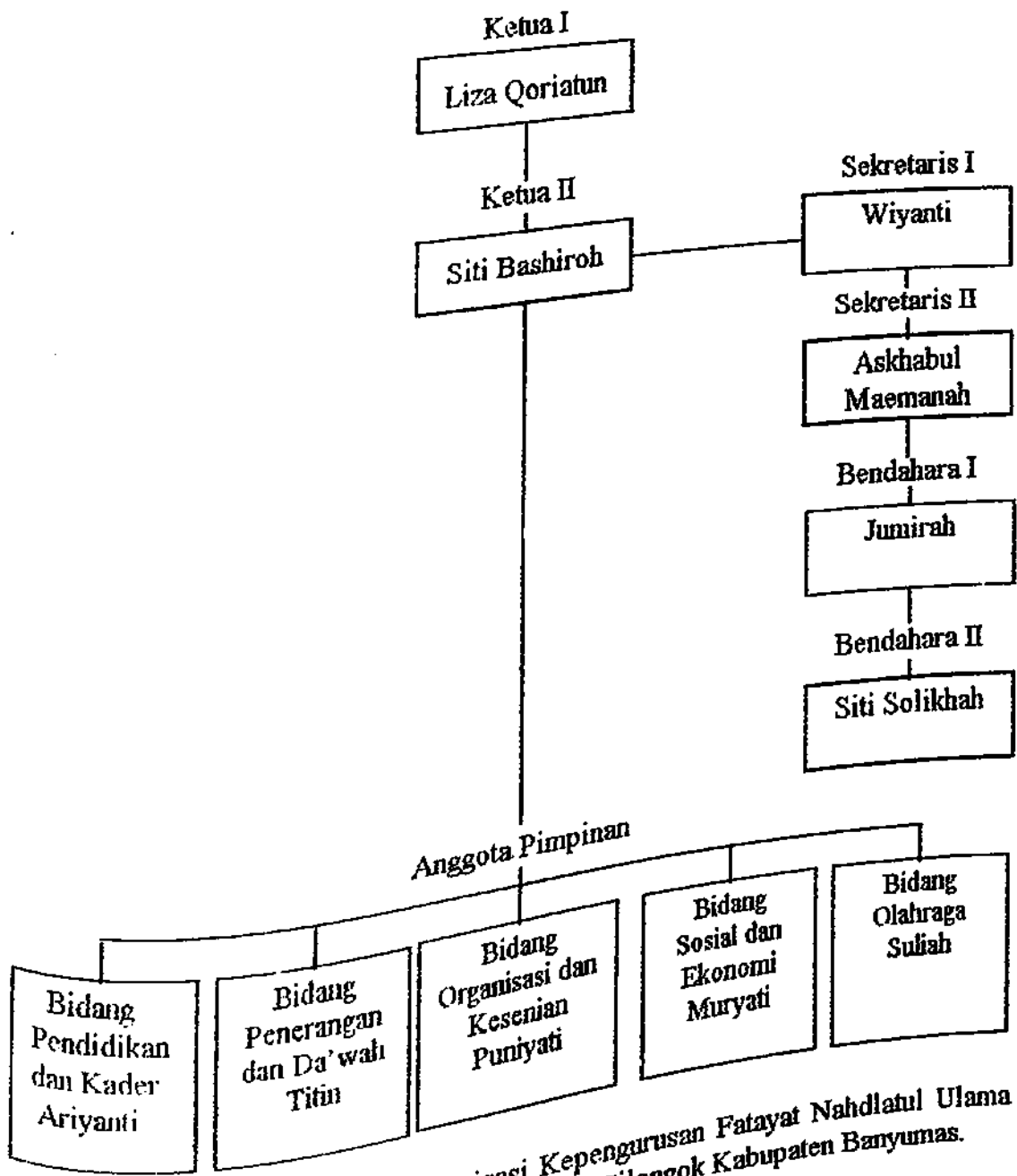
Diawali dengan adanya kegiatan-kegiatan masyarakat terutama Remaja yang sering mengadakan pengajian di rumah-rumah ataupun di masjid-masjid / mushola, dengan kegiatan remaja maka pada tahun 1962 terbentuklah organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama yang menjadi ketuanya adalah Sdr. Suwidah, sekretarisnya adalah Sdr. Marfi'ah dan bendaharannya adalah Sdr. Maslakhah. Namun dalam perkembangannya Fatayat tersebut mengalami kefakuman apalagi sejak meletusnya G 30 S PKI, dalam situasi politik pada saat ini segala kegiatannya banyak terhambat bahkan mengalami kemunduran, kemudian pada tahun 1972 berdiri kembali dengan ketuanya adalah Sdr. Ny. Subandi Sekretarisnya adalah Siti Aminah.

Setelah adanya kepengurusan itu maka kegiatan tahap demi tahap mengalami kemajuan. Ini terbukti dengan semakin banyaknya jumlah anggota masyarakat terutama ibu-ibu yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama. Selanjutnya dalam perkembangan sampai saat ini telah mengalami 2 kali kepengurusan dengan mendasarkan kepada Anggaran Dasar Rumah Tangga Fatayat Nahdlatul Ulama pasal 12 tentang kepemimpinan ranting adalah sebagai berikut :

Ketua I	: Liza Qoriatun
Ketua II	: Siti Bashiroh
Sekretaris I	: Wiyanti
Sekretaris II	: Askhabul Maemanah
Bendahara I	: Jumirah
Bendahara II	: Siti Solikhah

Untuk mengetahui susunan kepengurusan Fatayat Nahdlatul Ulama Desa Pageraji secara jelas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Struktur Pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama
Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**



Sumber Data : Struktur Organisasi Kepengurusan Fatayat Nahdlatul Ulama
Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

3. Materi Pembinaan Akhlak

Dalam mewujudkan apa telah menjadi tujuan Fatayat, Maka Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji berusaha membentuk para anggotanya untuk menjadi pemuda-pemudi yang muslim yang bertaqwa pada Allah SWT dengan cara memberikan bimbingan pada remaja untuk selalu berlatih menahan diri untuk tidak mengikuti perasaan yang tumbuh dan bergejolak untuk melakukan suatu kehendak dan perbuatan yang belum pasti. Disamping itu Fatayat Nahdlatul Ulama ingin membentuk para wanita muda Islam, mempunyai rasa tanggung jawab dengan memberikan penjelasan bahwa manusia itu hidup tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia yang lain. Dalam pembinaan masyarakat Fatayat Nahdlatul Ulama senantiasa mengajak remaja untuk mewujudkan rasa kesetiaan terhadap asas, aqidah dan tujuan Nahdlatul Ulama dalam masyarakat yaitu bekerja untuk kebaikan dan kesejahteraan lahir dan batin, terlebih lagi memberikan contoh pada remaja dalam pergaulan dengan masyarakat dengan sikap bersahaja dan sederhana ini adalah cerminan dari watak Ahlul sunnah waljamaah yang selalu mengedepankan kesederhanaan dalam kehidupan sehari-hari dan saling tolong menolong.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis, bahwa Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji telah memberikan apa telah digariskan dalam tujuan Fatayat itu sendiri dan berusaha apa yang dilakukan dapat menjadi bekal para remaja kelak bila sudah terjun ke masyarakat, dan dapat di buktikan bahwa Fatayat telah berusaha mewujudkan hal tersebut dimana dalam kalangan remaja sudah terbentuk organisasi keagamaan seperti IRMAS, serta

organisasi yang lain seperti IPNU dan IPPNU yang didalamnya banyak kegiatan-kegiatan seperti pengajian rutin setiap minggu sekali, juga ada pengajian bulanan, dimana pada umumnya remaja aktif mengikutinya. Disamping itu juga remaja di Desa Pageraji pada umumnya mempunyai dasar keagamaan, tinggal membimbing sehingga mereka mempunyai akhlak yang baik dan juga dalam organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna dapat menunjukkan adanya hubungan yang erat dengan IRMAS. (hasil wawancara dengan ketua Fatayat tanggal 10 november 2000).

4. Usaha-Usaha Fatayat Nahdlatul Ulama Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dalam menjalankan aktifitasnya terutama dalam membina remaja ke arah perbuatan yang sesuai dengan ajara agama Islam, maka Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji mengadakan usaha pembinaan remaja yang dalam pelaksanaannya organisasi ini bekerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya, seperti Karang Taruna ataupun IRMAS. Diantara usaha-usaha Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pembinaan akhlak diantaranya yaitu : meningkatkan mutu pendidikan dan ketrampilan serta memperluas ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara, serta meningkatkan peran wanita Indonesia dalam segala bidang kehidupan beragama, bernegara dan bermasyarakat, juga mempertinggi budi (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatan dalam melaksanakan usaha-usaha tersebut tercakup dalam berbagai bidang baik itu bidang sosial, keagamaan maupun ketrampilan dan kesenian, sehingga remaja-remaja mampu untuk menjadi

masyarakat yang berguna bagi dirinya maupun masyarakat. Adapun usaha-usaha dalam bidang tersebut diuraikan di bawah ini :

a). *Bidang keagamaan*

Dalam bidang ini meliputi :

1. Membina remaja melalui pengajian remaja yang diadakan satu kali dalam seminggu, yang materinya antara lain ; belajar membaca Al-Qur'an, tauhid, aqidah akhlak.
2. Mengadakan pengajian Umum yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yang dalam pelaksanaannya berkerjasama dengan IPNU dan IPPNU.
3. Mengadakan khursus seni baca Al-Qur'an yang diadakan setiap minggu sekali

b). *Bidang sosial*

Usaha-usahanya antara lain :

1. Mengadakan bakti sosial, membersihkan lingkungan masjid/mushola dan gotong royong.
2. Melakukan kunjungan ke Panti Sosial
3. Mengadakan jimpitan beras pada masing-masing anggota, yang digunakan untuk dana yatim piatu

c). *Bidang olah raga*

Merupakan suatu aktifitas yang positif untuk menumbuhkan rasa semangat dan daya kreatifitas yang dapat membentuk badan sehat,

kegiatan tersebut antara lain : mengadakan senam kesegaran jasmani dan lain-lain.

d). *Bidang Kesenian*

Usaha-usaha Fatayat Nahdlatul Ulama antara lain :

1. Membentuk Group seni hadrah
2. Melatih seni kaligrafi

e). *Bidang Ketrampilan*

Dalam usaha untuk menumbuhkan kreatifitas dikalangan remaja, maka Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji, Kec. Cilongok Kab. Banyumas telah berusaha dalam bidang ketrampilan antara lain :

1. Mengadakan kerja usaha antara lain; kursus menjahit
2. Membuat rangkaian bunga dari kertas
3. Belajar membuat beraneka ragam kue. (hasil wawancara dengan ketua Fatayat tanggal 10 November 2000).

Setelah penulis mengadakan wawancara dengan ketua Fatayat Nahdlatul Ulama, maka langkah selanjutnya mengadakan penyebaran angket, yang maksudnya untuk mengetahui peranan Fatayat Nahdlatul Ulama terhadap pembinaan a'hlak remaja. Selanjutnya di bawah ini kami sajikan hasil penyebaran angket kepada Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji.

Untuk mengetahui usaha yang dilakukan Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pageraji Kec. Cilongok Kab. Banyumas dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 1.

Motivasi mengikut sertakan remaja dalam berbagai kegiatan

No	Indikator	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mengikuti senakan dalam kegiatan agama	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-
2	Melaksanakan Kegiatan bekerjasama dengan tokoh masyarakat	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-
3	Mengikutkan remaja dalam bermacam-macam kegiatan	Ya	40	80
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	10	20

(Penyebaran angket 11 November 2000)

Tabel 2.

Memberikan Pendidikan Kepada Remaja

No	Indikator	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Seringnya remaja diberikan pendidikan akhlak	Ya	26	52
		Tidak	6	12
		Kadang-kadang	18	36
2	Memberikan contoh berakhlak yang baik	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-
3	Memberikan bimbingan tentang akhlak kepada orang tua dan guru	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-
4	Memberikan pendidikan agama secara terus menerus	Ya	10	20
		Tidak	25	50
		Kadang-kadang	15	30
5	Mengadakan pendekatan pada orang tua remaja	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-

(Penyebaran angket 11 November 2000)

Tabel 3.

Motivasi melaksanakan kegiatan diluar kegiatan keagamaan

No	Indikator	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mengikutsertakan dalam kegiatan sosial	Ya	18	36
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	31	64
2	Memberikan kegiatan ketrampilan untuk masa depan	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-
3	Mengajak remaja untuk berhubungan dengan tokoh masyarakat	Ya	50	100
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	-	-

(Penyebaran angket 11 November 2000)

Tabel 4.

Melaksanakan kegiatan remaja bersama-sama

No	Indikator	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mengadakan kegiatan dalam kelompok besar	Ya	-	-
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	50	100
2	Dalam mengadakan kegiatan meminta bantuan dari	Ya	23	46
		Tidak	-	-
		Kadang-kadang	27	54

(Penyebaran angket 11 November 2000)

5. Hambatan-hambatan yang dihadapi Fatayat Nahdlatul Ulama
 Beberapa hambatan yang dihadapi oleh Fatayat Nahdlatul Ulama
 dalam usahanya membina akhlak remaja di Desa Pageraji antara lain :

a). *Dari segi sumber daya manusia, diantaranya :*

Masih perlu ditingkatkannya pengetahuan dan kemampuan Fatayat Nahdlatul Ulama khususnya dalam bidang pendidikan dan pembinaan akhlak remaja.

Kondisi latar belakang pendidikan dan karakter remaja yang berbeda-beda.

b). *Dari segi lingkungan, diantaranya :*

Hambatan dari pihak keluarga yaitu kurangnya perhatian dan keterbukaan antara orang tua dan anak.

Hambatan dari lingkungan sekolah yaitu kebanyakan orang tua memasukan anaknya pada sekolah-sekolah yang tidak islami.

Hambatan dari masyarakat yaitu kebanyakan remaja menghabiskan sebagian waktunya untuk berada dilingkungan masyarakat yang tidak sesuai dengan akhlaknya.



B. ANALISIS DATA

1. Materi Pembinaan Akhlak

Dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan setelah melakukan penelitian, dapat dianalisa tentang berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama. Dan apa yang dilakukan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama dalam memberikan materi pembinaan akhlak sangatlah tepat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua pihak yaitu membentuk pemuda atau wanita muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT ini dengan jalan para pengurus fatayat selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada para anggotanya dengan jalan mengadakan pengajian ataupun ceramah ceramah keagamaan yang bekerja sama dengan organisasi yang lain. Disamping itu untuk membentuk budi pekerti yang luhur dan bertanggung jawab fatayat Nahdlatul Ulama dalam usahanya selalu memberikan pengertian bahwa manusia itu tidak hidup sendiri namun saling tolong menolong diantara sesamanya ini sangat penting guna memberikan pengertian kepada para anggotanya bahwa mereka harus saling tenggang rasa antara satu sama lainnya.

Disamping itu dalam mewujudkan rasa kesetiaan terhadap asas, akidah tujuan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan syariat Islam fatayat Nahdlatul Ulama usahanya telah sesuai dengan apa yang digariskan oleh ajarannya yaitu ahlussunah waljamaah yaitu menjadikan manusia-manusia yang sederhana dan bersahaja karena dalam ajaran ahlussunah waljamaah tidak

menghendaki adanya kehidupan yang mewah yang hanya menunjukkan hal yang duniawi saja namun lebih dari itu ajaran ini mengharuskan para pengikutnya agar selalu tunduk kepada para pemimpinnya.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya remaja di Desa Pageraji setelah mendapatkan pembinaan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama sudah mempunyai dasar keagamaan dan mempunyai minat yang besar dalam mempelajari agama Islam, maka peranan Fatayat Nahdlatul Ulama sangatlah besar untuk menyalurkan minat remaja ke arah akhlak yang baik atau dengan kata lain remaja mempunyai akhlakul karimah.

2. Usaha-Usaha Fatayat Nahdlatul Ulama Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Bentuk usaha yang dilaksanakan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama adalah terdiri dari berbagai bidang, baik itu sosial keagamaan maupun ketrampilan dan kesenian, sehingga remaja mampu untuk menjadi manusia yang berguna bagi dirinya maupun masyarakat. Adapun tujuannya adalah untuk terbentuknya wanita muda Islam yang bertaqwa, berbudi luhur, bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a). Bidang keagamaan

Dalam bidang ini meliputi :

1. Membina remaja melalui pengajian remaja yang diadakan satu kali dalam seminggu, yang materinya antara lain; belajar membaca Al-Qur'an, ketauhidan, dan akidah akhlak.

2. Mengadakan pengajian umum yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan IPNU dan IPPNU.
3. Mengadakan kursus seni baca Al-Qur'an yang diadakan setiap minggu sekali.

b). *Bidang sosial*

Usaha-usahanya antara lain :

1. Mengadakan bakti sosial, membersihkan lingkungan masjid / musholla dan bergotong royong
2. Melakukan kunjungan kepanti sosial
3. Mengadakan jimpitan beras pada masing-masing anggota, yang digunakan untuk dana yatim piatu

c). *Bidang olah raga*

Merupakan suatu aktifitas yang positif untuk menumbuhkan rasa semangat dan daya kreativitas yang dapat membentuk badan sehat. Kegiatan tersebut antara lain : mengadakan senam kesegaran jasmani dan lain-lain.

d). *Bidang keserian*

Usaha-usaha Fatayat Nahdlatul Ulama dalam bidang ini antara lain:

1. Membentuk group seni hadroh
2. Melatih seni kaligrafi

c). Bidang ketrampilan

Dalam usaha untuk menumbuhkan kreatifitas dikalangan remaja, maka Fatayat Nahdlatul Ulama Desa Pageraji telah berusaha dalam bidang ketrampilan antara lain :

1. Mengadakan kerja usaha antara lain ; kursus menjahit
2. Membuat rangkaian bunga dari kertas
3. Belajar membuat beraneka ragam kue
4. Membuat beraneka ragam tas dari bahan kardus bekas

3. Cara Mengatasi Hambatan

Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam mengatasi hambatan sebagai berikut :

a). Dengan mendisiplinkan dari pihak Fatayat Nahdlatul Ulama, seperti :

- Kehadiran
- Cara berpakaian
- Penampilan

b). Dengan melalui pendekatan pendidikan yang intensif dan kontinue, remaja diharapkan akan tumbuh kesadaran dari jiwa kepribadianya dan dapat mengarah kepada kepribadian yang homogen.

c). Pembinaan dan penyuluhan keluarga sakinah yang dilakukan melalui kegiatan pengajian baik untuk remaja maupun orang tua.

d). Bekerjasama dengan tokoh masyarakat maupun tokoh agama mengadakan kegiatan keagamaan.

4. Pembinaan Akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul Ulama

Pembinaan kepada remaja merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh semua pihak agar remaja dimasa depan memiliki bekal untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya pembinaan mustahil remaja dimasa yang akan datang memperoleh kehidupan yang didambakan oleh orang tuanya.

Pembinaan remaja ini amat penting terutama mengenai akhlaknya, karena dengan bekal akhlak, remaja sudah mempunyai benteng untuk menghadapi semua perilaku dan tindakan yang kurang terpuji. Sehingga dengan akhlak yang baik remaja dapat menentukan langkah-langkah untuk selanjutnya. Pembinaan tersebut dapat dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja terutama oleh orang tuanya sendiri maupun oleh kelompok masyarakat.

Cara Fatayat Nahdlatul Ulama dalam pelaksanaan pembinaan akhlak remaja adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan melatih ketrampilan bagi para remaja sebagai bekal dimasa yang akan datang. Kegiatan-kegiatan tersebut tercakup dalam berbagai bidang kegiatan sehingga dalam kegiatannya remaja banyak memperoleh pengalaman yang berarti bagi dirinya sendiri. Inilah salah satu bentuk sumbangsih fatayat Nahdlatul Ulama dalam ikut serta membina akhlak remaja sebagai bagian dalam kehidupan berbangsa.

Dari analisa tersebut di atas penulis dapat kemukakan bahwa Fatayat Nahdlatul Ulama telah melaksanakan usaha yang sesuai terutama sekali yang berkaitan dengan pembinaan akhlak remaja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa di atas dapat dikemukakan kesimpulan yang merupakan inti dari penjelasan tersebut.

1. Usaha Fatayat Nahdlatul Ulama untuk menanamkan akhlakul karimah kepada remaja di Desa Pageraji adalah dengan melalui kegiatan pengajian IRMAS, Karang Taruna dan Bhakti Sosial, dalam hal ini Fatayat Nahdlatul Ulama banyak mendapat dukungan, baik dari aparat pemerintah, tokoh masyarakat dan tokoh agama.
2. Fatayat Nahdlatul Ulama selalu memberikan materi dalam usahanya membina akhlak dengan cara :
 - a. Kegiatan keagamaan yaitu : dengan melaksanakan pengajian yang materinya antara lain : ketauhidan, aqidah akhlak dll.
 - b. Kegiatan sosial yaitu : dengan mengadakan bakti sosial dan kunjungan kepanti sosial.
 - c. Kegiatan Keorganisasian yaitu : bekerja sama dengan organisasi-organisasi yang lain seperti IRMAS, Karang Taruna dalam mengadakan kegiatan bersama.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Fatayat Nahdlatul Ulama antara lain :
 - a. Kurang disiplinnya Fatayat Nahdlatul Ulama dalam berbagai kegiatan sehingga kegiatan tersebut sering kurang lancar dalam berbagai segi.

- b. Belum tumbuh dalam diri remaja rasa kesadaran dalam jiwanya yaitu kesadaran kepribadian yang menyeluruh.
 - c. Belum terealisasinya kegiatan tentang penyuluhan keluarga yang baik dan kegiatan pengajian.
4. Cara mengatasi hambatan antara lain dengan :
- a. Dengan mendisiplinkan dari pihak Fatayat Nahdlatul Ulama, seperti tentang
 - Kehadiran
 - Cara berpakaian
 - Penampilan
 - b. Dengan melalui pendekatan pendidikan yang intensif dan kontinue, remaja diharapkan akan tumbuh kesadaran dari jiwa kepribadiannya dan dapat mengarah kepada kepribadian yang homogen.
 - c. Pembinaan dan penyuluhan keluarga sakinah yang dilakukan melalui kegiatan pengajian baik untuk remaja maupun orang tua.
 - d. Bekerja sama dengan para tokoh masyarakat maupun tokoh agama mengadakan kegiatan keagamaan.

B. Saran-Saran

1. Kepada pemerintah Kabupaten Banyumas bidang sosial kemasyarakatan hendaknya dapat memberikan suatu bantuan baik material maupun spiritual ataupun penyuluhan-penyuluhan dan buku-buku sebagai perbendaharaan organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama untuk membangun masyarakat terutama dikalangan remaja.

2. Kepada Fatayat Nahdlatul Ulama yang di Desa Pageraji, hendaknya meningkatkan lagi keaktifannya terhadap pembinaan akhlak remaja dan hendaknya lebih memahami dan menyadari bahwa cerminan kepribadiannya yang ditampilkan dalam ucapan maupun perbuatannya itu akan diteladani oleh anak didiknya.
3. Kepada masyarakat Desa Pageraji hendaknya dapat memberikan suatu bantuan dan dorongan dalam kegiatan yang diadakan oleh Fatayat Nahdlatul Ulama.

C. Kata Penutup

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya skripsi ini telah selesai disusun. Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan di dalam tulisan ini hanya merupakan sebagian kecil apa yang harus diungkapkan sebagai hasil dari penelitian.

Namun penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat mengetahui dan mengungkapkan apa yang belum diketahui tentang keadaan Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik yang berupa tenaga maupun pikiran sejak awal sampai tulisan ini selesai disusun, maka penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu kami semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (1983/1984), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Depag, Jakarta.
- Basyir, Ahmad Azhar (1987) *Faham Akhlak dan Islam*, Yogyakarta Bag. Penerbitan Fak. Hukum UII.
- Sudijono, Annas (1985), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali, Jakarta
- Umary, Umary (1991), *Materi Akhlak*, Romadlon Cetakan Kesepuluh, Solo
- Walgito, Bimo (1983), *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Andy Offset, Yogyakarta
- BP-7 Pusat, (1993), *Garis-garis Besar Hasluan Negara*, Ketetapan MPR No II/MPR/1993
- Al-Buny, Jamaludin Ahmad (1989), *Al-Akhlak*, Duta Ilmu, Surabaya
- Ya'kub, Hamzah (1983), *Etika Islam*, CV. Diponegoro, Bandung.
- Ya'kub, Hamzah (1988), *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah, (Suatu Pengantar)*, CV. Diponegoro, Bandung.
- Bahreisj, Husein (1987), *Ajaran-Ajaran Akhlak Imam Al-Ghozali, Al-Ikhlash*, Surabaya.
- Yunus, Mahmud (1976), *Pendidikan Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Yunus, Mahmud (1983), *Metode Khusus Pendidikan Agama*, PT. Hilda Agung Karya Agung, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi (1995), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Gazalba, Sidi (1976), *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi Dan Sosiografi*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Gunarso, Singgih D (1986), *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*.
- Hadi, Sutisno (1989), *Metodologi Reseach II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Jogjakarta.

Bakry, Oemar (1986), *Akhlak Muslim*, Angkasa, Bandung.

Poerdarminto, W.J.S (1990), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Tim PW LPMNU DIY (1981), *Ke-NU-an*, Yogyakarta

Darajat, Zakiyah (1970), *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta.

Darajat, Zakiyah (1977), *Problem Remaja Di Indonesia*, Bulan Bintang, Jakarta.

Darajat, Zakiyah (1982), *Membina Remaja*, Bulan Bintang, Jakarta.

Darajat, Zakiyah (1985), *Pendidikan Agama Dalam Membina Mental*, Bulan

Bintang, Jakarta.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 10 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 25 Februari 2001

Kepada Yth. :
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto
di : Purwokerto.


Hal : Biodata Mahasiswa.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Guna memenuhi syarat-syarat untuk menempuh Munqosyah Skripsi, maka dengan ini saya sampaikan Biodata sebagai berikut :

1. Nama : Musalim Adha
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6I95084
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
4. Angkatan Tahun : 1995
5. Tempat/Tanggal lahir : Banyumas, 24 Desember 1975
6. Asal Sekolah : STAIN Purwokerto
7. Judul Skripsi : "Pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul-Ulama desa Pageraji, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas"
8. Alamat Asal : RT3/RW4 Desa Pageraji-cilongok-banyu
9. Alamat Sekarang : RT3/RW4 Desa Pageraji-cilongok-banyu
10. Nama Orang Tua/Wali : a). Ayah : Aminudin (diisi oleh Petugas)
b). Ibu : Kusniyah (diisi oleh Petugas)
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Tani (diisi oleh Petugas)
12. Tanggal lulus Munqosyah :
13. Indeks Prestasi Kumulatif :
14. Nomor Ijazah :

Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menja
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya tersebut di atas,


Musalim Adha
N I M. : 6I95084



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 18 Juli 2000

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : Purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.
Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- | | | |
|---------------------|---|--------------|
| 1. Nama | : | Musalim Adha |
| 2. Nomor Induk | : | 6195084 |
| 3. Semester/Jurusan | : | X / Tarbiyah |
| 4. Angkatan Tahun | : | 1995 - 1996 |
| 5. Tahun Akademik | : | 1999 - 2000 |

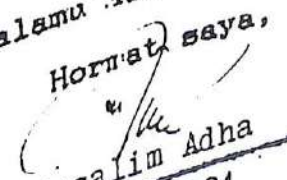
Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.


Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : "Pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat
Nahdliatul-Ulama desa Pageraji, Kec. Cilongok-Banyumas"

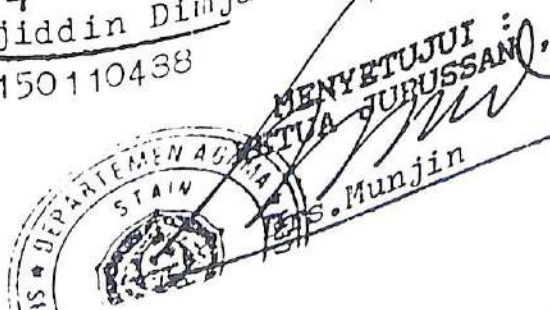
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. H. Muchjiddin Dimjati beban Sks yang telah
bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.
Hormat saya,


Musalim Adha
N I M. 6195084

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Muchjiddin Dimjati
NIP. : 150110438



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 10 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PF.009/ /99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Musalim Adha

2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195084

3. Semester : XI

4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI

Benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : "Pembelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul-Ulama di desa Pageraji, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyuwangi"

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 September 2000

Moderator,

Drs. MURJIN

N I P . : 150 253 971

Mengetahui :
Kepala Jurusan Tarbiyah,

MURJIN

150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 28 September 2000

Kepada Yth. :

1. Ka Kan SosPol Dati I
Banyumas

Di :

2. Ka Happeda Dati II
Banyumas

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
" pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Fatayat Wahdlatul-
ulama di desa Pageraji, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyu-
mas "

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individu-
al kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Musalim Adha
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6105084
3. S e m e s t e r : XI
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
5. Tahun Akademik : 2000 - 2001

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan kete-
nuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Evaluasi pembinaan akhlak
2. Tempat/Lokasi : Desa Pageraji/Gedung Balai Muslimat NU
3. Tanggal riset : 10 Oktober - 10 November
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PRMBANTU KETUA I,

DRA. HJH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELR633776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/54/X/2000.....

Dasar
Membaca
Perimbangan
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :
Nama
Alamat
Pekerjaan
Kebangsaan
Tudul Penelitian
Bidang
Lokasi Kegiatan
Waktunya berlaku
Pengikut
Penanggung Jawab
Biaya

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pwt. Tanggal - 18 Oktober 2000. No STA.26/PK.I/PP.009/1445/2000.
Hal Permohonan Ijin Riset Individual.
Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

- : Musalim Adha
- : Rt 03/4 Pageraji Cilongok Bms
- : Mahasiswa
- : Indonesia
- : "Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Remaja Oleh Fatayat Nahdlatul Ulama Desa Pageraji, Kec. Cilongok, Kab. Bms"
- : Sosial Masyarakat
- : Gedung Muslimat Pageraji
- : 25 Oktober - 25 November 2000
- : 40 Orang
- : DRA. HJH. MAHMUDAH

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 26 Oktober 2000



Disampaikan kepada Yth. :
Ketua BAPPEDA Kab. Banyumas.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
 PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/574/A/2000

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
 Tanggal 24 Oktober 2000 Nomor: 070.1/524/A/2000
 dan surat dari : Ketua BAKIN Purwokerto No. 02K.26/PK.I/PP.009/1445/2000
 tgl. 18 Oktober 2000 perihal Ijin riset individual.
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
 Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : NICHIKI WITA
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : RT 03/4 Pagarani Cilongok Banyumas
4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAMUDAH
5. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul "pelaksanaan pembinaan Akhlak remaja oleh Fatayat Nahdlatul-Ulama" desa Pageraji, Ke. Cilongok, Kab. Banyumas"
6. Lokasi : Kecamatan Cilongok
7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 25 Oktober s/d 25 November 2000

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 24 Oktober 2000
 A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS
 KETUA BAPPEDA



Handwritten signature and date: 24/10/2000

KEPADA : kepada Yth.
 Kakan Sospol Kab. Banyumas;
 Ketua BAKIN Purwokerto;
 Camat Cilongok;

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN)

Alamat Jln Jend. A. Yani No. 40 A Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Musalim Adha
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195084
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
4. Angkatan Tahun : 1995
5. Judul Skripsi : " Pelaksanaan pembinaan akhlak remaja oleh Katayat Nahdlatul-Ulama di desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas "

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk meniadakan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

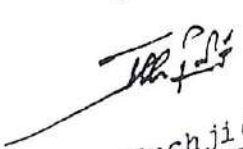
Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23 Februari 200

PEMBIMBING,

Menggetahui :
KETUA JURUSAN TARBIYAH.

DRS. M U N J I N

N I P. : 159 253 371


Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
N I P. : 150110488



PIMPINAN RANTING FATAYAT NAHDLATUL 'ULAMA
 DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
 KABUPATEN BANYUMAS

Alamat: Jl. Gedung pagai Km 8 Purwokerto 53162 Telp. (0281) 565

: Survai

SURAT PERNYATAAN


No: 04/Sekr/Fat-Rant/II/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kami Pengurus ranting Fatayat Nahdlatul Ulama Desa Pageraji-Kecamatan Cilongok :

- Nama : Liza Qoriatun
- Jabatan : Ketua Fatayat Ranting
- Alamat : Rt03/Rw10-Desa pageraji-Cilongok-Banyumas
- Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :
 - Nama : Musalim Adha
 - NIM : 6195084
 - Asal : STAIN Purwokerto

Telah melaksanakan tugas survai di Fatayat Nahdlatul Ulama Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumasa tanggal 25 Oktober s/d 25 November 2000.

Kemudian yang berkepentingan harap menjadi maklum.

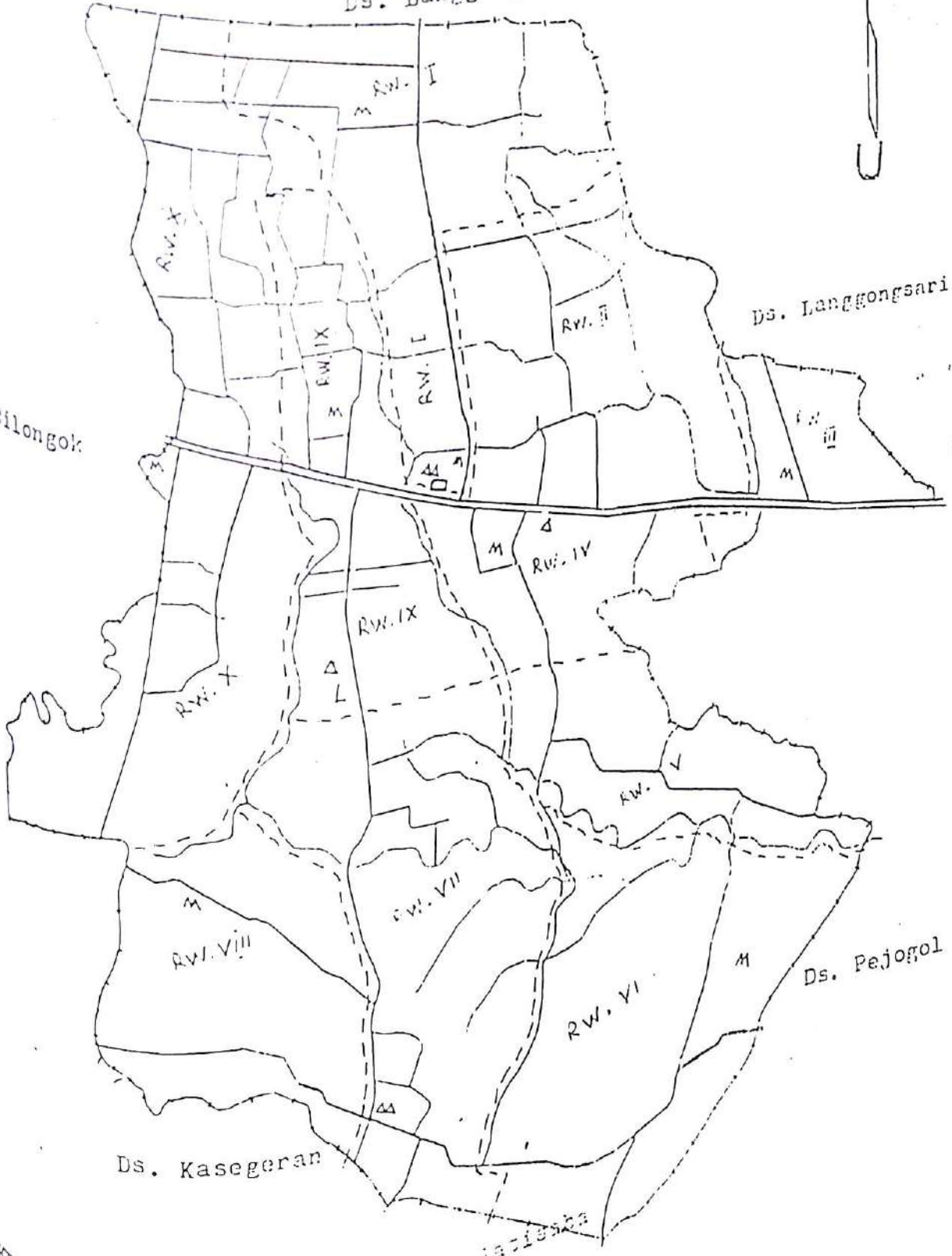
Pageraji, 28 November 2000
 Pengurus

 Liza Qoriatun
 Ketua



DESA : PAGHRAJI
 KECAMATAN : CILONGOK
 KABUPATEN : BANYUMAS

Skala : 1 : 10.00

Ds. Langgongsari



- KETERANGAN :
- : Jl. Raya
 - : Jl. Desa
 - : Sungai
 - : Batas desa
 - : Batas Wil. RW.
 - : Balai Desa
 - : SD / MI
 - : Masjid



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10 / '99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : ..MUSALIM, ACHA.....
 Nomor induk Mhs : ..6195085.....
 Jurusan : ..TARBIYAH.....

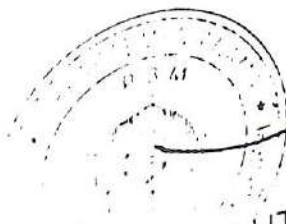
yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : ..KARANGSALAM.....
 Kecamatan : ..BATURADEN.....
 Kabupaten : ..Banyumas, Jawa - Tengah.....

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : ..A.....
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
 STAIN PURWOKERTO

Kepala



[Signature]
 Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
 NIP : 150 252 267

ANGKET UNTUK FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

1. Petunjuk mengerjakan :

- Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti sebelum mengerjakan lebih lanjut
- Pilihlah salah satu jawaban yang telah tersedia dibawah ini sesuai dengan pertanyaan yang diharapkan, kemudian diberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

2. Identitas

- Nama :
Pendidikan :
Agama :
Alamat :

Soal :

- Apakah Fatayat Nahdlatul Ulama selalu aktif mengikutsertakan para remaja dalam kegiatan keagamaan ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
- Pe.nahkah Fatayat Nahdlatul Ulama mengadakan kegiatan dalam kelompok besar ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
- Apakah ibu-ibu Fatayat Nahdlatul Ulama selalu memotifasi remaja untuk mengikuti berbagai kegiatan ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
- Seringkah ibu-ibu Fatayat Nahdlatul Ulama memberikan pendidikan akhlak pada remaja ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
- Apakah ibu-ibu Fatayat Nahdlatul Ulama memberi contoh berakhlak yang baik ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
- Dalam memberikan bimbingan atau pembinaan akhlak pada remaja apakah ibu-ibu Fatayat Nahdlatul Ulama bekerja sama dengan tokoyh masyarakat atau tokoh agama ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
- Apakah ibu-ibu Fatayat Nahdlatul Ulama selalu aktif mengikutsertakan para remaja dalam kegiatan sosial ?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang

DAFTAR NAMA FATAYAT NAHDLATUL ULAMA YANG DIJADIKAN
SAMPEL PENELITIAN
DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

1. Muslimah
2. Sodah
3. Sofiah
4. Rominah
5. Marsinah
6. Naisah
7. Munah
8. Ngafiah
9. Karsinah
10. Sarifah
11. Dasih
12. Kosih
13. Naisem
14. Dasem
15. Tirsem
16. Kasini
17. Rofingah
18. Mu' minah
19. Masriyah
20. Siti Masitoh
21. Cartem
22. Sularsih
23. Watini
24. Kirtem
25. Raitem

26. Rukiyah
27. Suwi
28. Karsitem
29. Karsiyem
30. Rudah
31. Samroh
32. Suki
33. Rasitem
34. Katem
35. Wutuh
36. Sodah
37. Painah
38. Raisem
39. Tisem
40. Lasem
41. Sutimah
42. Kusniyah
43. Maliah
44. Sangadah
45. Halimah
46. Soliah
47. Maskuroh
48. Siti komariah
49. Rokhyati
50. Sri rokhani

